

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari penelitian mengenai analisis perbandingan struktur modal, profitabilitas dan manfaat ekonomi anggota pada Koperasi Unit Desa Sarwa Mukti dan Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (KOPTI) Kota Bandung periode 2014-2018 dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

- 1) Struktur modal pada KUD Sarwa Mukti memiliki lebih banyak hutang dibandingkan dengan modal sendiri sehingga menurut Peraturan Menteri Negara/Koperasi UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 mendapatkan kriteria cukup baik. Sedangkan untuk KOPTI Kota Bandung memiliki modal sendiri yang jauh lebih besar jika dibandingkan dengan hutangnya sehingga mendapatkan kriteria sangat baik.
- 2) Profitabilitas KUD Sarwa Mukti yakni kemampuan koperasi dalam menghasilkan keuntungan yang berasal dari modal sendiri mendapatkan kriteria tidak baik menurut Peraturan Menteri Negara/Koperasi UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006. Sama seperti KUD Sarwa Mukti, KOPTI Kota Bandung juga mendapatkan kriteria tidak baik.
- 3) Manfaat ekonomi anggota yang diperoleh oleh KUD Sarwa Mukti bernilai positif. Sedangkan untuk manfaat ekonomi anggota KOPTI Kota Bandung bernilai negatif, hal tersebut disebabkan oleh harga jual koperasi untuk kedelai jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan harga jual non koperasi.

- 4) Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada KUD Sarwa Mukti dapat disimpulkan bahwa struktur modal (X) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Y) Sedangkan pada KOPTI Kota Bandung tidak terdapat pengaruh struktur modal (X) terhadap profitabilitas (Y).

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dari analisis perbandingan struktur modal, profitabilitas dan manfaat ekonomi anggota pada Koperasi Unit Desa Sarwa Mukti dan Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (KOPTI) Kota Bandung periode 2014-2018, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- 1) Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, struktur modal yang dimiliki oleh sebuah koperasi lebih baik memiliki modal sendiri yang jauh lebih besar jika dibandingkan dengan hutangnya dengan begitu struktur modal yang dimiliki pun akan menuju kearah yang lebih baik
- 2) Meningkatkan partisipasi anggota dengan cara para anggota membeli barang-barang kebutuhannya di koperasi, hal tersebut bertujuan untuk mensejahterakan para anggotanya serta meningkatkan profitabilitas yakni berupa Sisa Hasil Usaha (SHU) bagi para anggotanya.

IKOPIN